

Pengaruh Budaya Penggunaan Handphone Terhadap IPK Mahasiswa PAI di IAIN Takengon

Rosdiani Nasution¹; Evanirosa²

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the culture of using cellphones on the GPA of PAI students. This research is a descriptive quantitative approach. The sample selected was students majoring in PAI IAIN semester IV and VI, totaling 66 students using the sampling purpose. The distribution of the questionnaire was carried out directly and in a closed manner. And the results of the regression and analysis of achievement, it is explained that there is a significant influence on variable X that affects variable Y. The results achieved are the achievement of student GPA scores with a range: 3.88 and a GPA with a range: 3.00 and 3.32. So it can be concluded that there is an influence of the culture of using cellphones on the GPA of PAI IAIN Takengon students.

ARTICLE HISTORY

Submitted 22 November 2021
Revised 25 November 2021
Accepted 27 November 2021

KEYWORDS

culture, use of mobile phones, GPA of students

CITATION (APA 6th Edition)

Rosdiani Nasution¹; Evanirosa². (2021). Pengaruh Budaya Penggunaan Handphone Terhadap IPK Mahasiswa PAI di IAIN Takengon. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 1 (2), page. 31-34

*CORRESPONDANCE AUTHOR

rosdianinasutionbarus@gmail.com
evanirosa8269@gmail.com

IAIN Takengon, Indonesia

PENDAHULUAN

Budaya merupakan bentuk dari berbagai unsur yang rumit, yang memuat berbagai aspek baik politik, adat istiadat, bahasa dan sistem pendidikan. Budaya lahir dalam perspektif berbagai macam ide dan olah pikir manusia yang melahirkan pengetahuan yang kongrit yang membentuk pola pandang manusia. (Elly, 2006: 14).

Era milenial saat ini, perkembangan *hanphone* dengan berbagai perangkatnya mempermudah setiap pengguna menemukan berbagai informasi. *Handphone* merupakan media komunikasi praktis dan tepat guna dengan fasilitas yang memuaskan pengguna seperti, mp3, *browsing* internet, instagram, facebook, twiteer, line, BBM, Whatshap, dan lain-lain. (Roger, 1997: 53). Penggunaan ragam perangkat dalam *hanphone* termamfaatkan bagi mahasiwa dalam memperoleh kebutuhan ases belajarnya. Sebagai seorang mahasiswa *hanphone* berfungsi sebagai instrumental mendia pembelajaran, media berkomunikasi, meningkatkan pendapatan ekonomi, media hiburan, dan media pembayaran berbagai kebutuhan mahasiswa. Begitu juga dengan fungsi integrative bagi mahsiwa *hanphone* bisa dimanfaatkan untuk social, religi dan kelompok belajar. Secara potensial *hanphone* membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri agar lebih banyak belajar dan memahami perkembangan belajar untuk pencapaian hasil belajar yang memuaskan yang tentunya kedepannya akan bersaing dengan kehidupan yang membutuhkan pencapaian yang lebih mengarah kepada konsep pengembangan diri yang luas.

Meskipun demikian budaya penggunaan *Handphone* terhadap mahasiswa mempunyai dampak positif dan negative. Dampak positif nya mahasiswa mudah dengan cepat mengakses pengetahuan, sedangkan dampak negatif nya mahasiswa jika tdak menggunakan hp pada tempat yang tepat. Penggunaan *Handphone* secara terus-menerus dapat meningkatkan bahkan menurunkan *Indeks Prestasi Kumulatif* mahasisiwa di prodi PAI di IAIN Takengon.

Berdasarkan dari observasi yang penulis lihat di IAIN Takengon, khusus bagi penggunaannya di kalangan mahasiswa PAI yang menggunakan *Handphone* dalam keseharian dikampus. banyak mahasiwa yang menggunakan *Handphone* untuk keperluan kampus dan ada juga yang menggunakan *Handphone* untuk melihat stori bahkan untuk sosial media, dan ada juga yang menggunakan *hanphone* untuk kepentingan belajar. Dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis budaya penggunaan hanphone tersebut yang berdampak kepada IPK mahasiswa. Maka penulis tertarik

untuk membahas judul: ***Pengaruh Budaya Penggunaan Handphone Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PAI IAIN Takengon.***

PEMBAHASAN

1. Budaya dalam penggunaan *Handphone* mahasiswa PAI di IAIN Takengon

Dari hasil penelitian, penulis dapat menemukan budaya yang sudah diterapkan bahkan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dari 66 mahasiswa yang penulis teliti, mahasiswa sangat berketergantungan dengan *Handphone* yang selalu dibawa kemana-mana. Mahasiswa menggunakan *Handphone* untuk mengakses tugas-tugas kuliah, membawa *Handphone* ke kampus untuk mendukung kegiatan belajar, dengan menggunakan *Handphone* mahasiswa dapat menghubungi keluarga, teman, dosen dan lain-lain. Dengan adanya *Handphone* segala keperluan dan kebutuhan lebih mudah, dengan banyaknya jurnal dan materi-materi yang perlu dilihat dan dibaca, seluruh mahasiswa dengan adanya *Handphone* mereka sangat terbantu dan bahkan sangat mudah untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari seluruh tugas kuliah yang diberikan dosen.

2. Nilai IPK mahasiswa PAI di IAIN, Takengon

Indek Prestasi Kumulatif mahasiswa yang menggunakan *Handphone* keseluruhannya mempunyai IPK yang berbeda-beda. IPK yang paling tinggi yaitu: 3,88 dan IPK yang paling rendah yaitu: 3,00 dan nilai IPK rata-rata keseluruhan mahasiswa yang menggunakan *Handphone* dari 66 mahasiswa yaitu: 3,32. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,01 sampai 3,50. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Handphone* memiliki rata-rata 3,32 dan dapat dinyatakan dengan predikat sangat memuaskan.

Tabel 1. Data nilai IPK Mahasiswa PAI Semester IV DAN VI

No	Nama	Semester	IPK
1	Lindawati	IV	3.67
2	Tawarniate P.L	IV	3.18
3	Rahmat	IV	3.00
4	Saraulis muhammad ihsan	IV	3.40
5	Cici imelda rosa.s	IV	3.57
6	Simahate bengi	IV	3.20
7	Dimas Jaya	IV	3.50
8	Fandi arito	IV	3.59
9	Simahate Bengi	IV	3.40
10	Rangga Pintara	IV	3.15
11	Dara Daivina	IV	3.50
12	Ika Darmawati	IV	3.59
13	Tia sofiatun	IV	3.75
14	ISNAINI	IV	3.29
15	Chairul putra	IV	3.30
16	widiya maharani	IV	3.05
17	Rahmatsyah	IV	3.20
18	Cici imelda rosa	IV	3.55
19	SRI MADA YANTI	IV	3.45
20	Ulfani Mawaddah	IV	3.39
21	SALAMIAH	IV	3.35
22	Eklasdian	IV	3.79
23	Mahrami Aprilia	IV	3.65
24	Nikmah Maharani	IV	3.62
25	Silpiana	IV	3.50
26	Saipul Bahri	IV	3.00
27	Ricka Almayanti	IV	3.63
28	Intan Nopiana	VI	3.45
29	Mulyana	VI	3.31
30	Diana mahara	VI	3.75
31	Sofi Mukaromah	VI	3.00
32	putri rezeki	VI	3.00

33	Saniara	VI	3.70
34	Nurhajjah Lingga	VI	3.88
35	Mohamad Fandi Assoqi	VI	3.40
36	Maulidaini	VI	3.75
37	Asmawati	VI	3.70
38	Arjuli	VI	3.60
39	Mahara Putri	VI	3.53
40	Ema setiana	VI	3.70
41	Kadri	VI	3.32
42	Kardiyantoa	VI	3.00
43	Listiani	VI	3.86
44	Zahara Fitri	IV	3.20
45	Mahlina	VI	3.23
46	Erni Nailani	VI	3.00
47	Asadin	VI	3.50
48	Maya sari	VI	3.00
49	Widya risma	VI	3.20
50	Rizka M.s	VI	3.13
51	Raidani futri	VI	3.39
52	Yona terariani	VI	3.17
53	Rainaaprilia	VI	3.30
54	Rizki amanda	VI	3.20
56	Zakirin	VI	3.00
57	Nadia feni fikriah	VI	3.57
58	Pebriani Putri	VI	3.20
59	Teguh Perdana Putra	VI	3.62
60	Syafrizal	VI	3.31
61	Sari Murni	VI	3.00
62	Muhammad fiah	VI	3.21
63	Khairurrazikin	VI	3.32
64	Zuriati	VI	3.45
65	Weni Sara Pendar	VI	3.09
66	Sri ulina	IV	3.45

3. Pengaruh budaya penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI di IAIN, Takengon

Berdasarkan deskripsi variable penelitian, dapat dilihat bahwa 66 mahasiswa jurusan tarbiyah, prodi pendidikan agama islam, IAIN Takengon, semester IV DAN VI, mayoritas mahasiswa yang menggunakan *Hamdphone* memiliki IPK yang tinggi, bahkan nilai rata-rata keseluruhannya yaitu 3,32. Dari hasil penelitian pengaruh budaya dalam penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI, IAIN Takengon, angkatan 2017/2018 dari hasil penghitungan Nilai signifikansi $0,012 > 0,05$ dan F hitung $6,734 > 3,39$, maka H_0 ditolak, tidak terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI IAIN Takengon, dan H_a diterima terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI IAIN Takengon. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh budaya penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI IAIN Takengon.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan Budaya dalam penggunaan *Handphone* mahasiswa PAI IAIN Takengon, mahasiswa sangat berketergantungan dengan *Handphone* yang selalu dibawa kemana-mana. Mahasiswa menggunakan *Handphone* untuk mengakses tugas-tugas kuliah, membawa *Handphone* mahasiswa dapat menghubungi keluarga, teman, dosen dan lain-lain. Dengan adanya *Handphone* segala keperluan dan kebutuhan lebih mudah, dengan banyaknya jurnal dan materi-materi yang perlu dilihat dan dibaca, seluruh mahasiswa dengan adanya *Handphone* mereka sangat terbantu dan bahkan sangat mudah untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari seluruh tugas kuliah yang diberikan dosen.

1. Nilai IPK mahasiswa yang menggunakan *Handphone* keseluruhannya mempunyai IPK 3,88 dan 3,00. Dan rata-rata nilai IPK mahasiswa semester III dan V yaitu 3,32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPK mahasiswa sampai 3,50. Maka dari rata-rata nilai mahasiswa PAI 3,32 dapat dinyatakan sangat memuaskan.

2. Pengaruh budaya penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI IAIN Takengon, dari hasil uji F ditemukan bahwa terdapat pengaruh budaya penggunaan *Handphone* terhadap IPK mahasiswa PAI IAIN Takengon.
3. Berdasarkan kesimpulan tersebut memunculkan asosiasi jika mahasiswa bijak dalam menggunakan gadget dalam proses menemukan referensi yang tepat sesuai mata kuliah yang diajarkan, maka sangat berpengaruh terhadap pencapaian Indeks Kumulatif Prestasi belajarnya. Dan mahasiswa mendapatkan secara tepat manfaat dari penggunaan gadget dan pemanfaatannya terhadap hal-hal yang positif.

REFERENSI

- Ary, H. Gunawan. (2000). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang berbagai Problema Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A, Zambrana. (2019). *Pengertian Handphone*. www: Mokletrpl12. Blogspot. Com, 23 April, 2019.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badudu, J.S dan Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi ke-3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darwiansyah. (2009). *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Diadit Media.
- Ennoch, Sindang. (2016). *Manfaat Media Sosial dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. Widya Swara Madya Pusdiklat KNPK.
- Elly M. Setiadi. (2006). *Ilmu Sosial Budaya dan Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ekacahya Garfiantama. (2013). *Aktivitas penggunaan internet di kalangan remaja sebagai bagian dari budaya informasi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hartono. (2011). *Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011*. jurnalsainsmat: Vol. I, No.1.
- Hasan Alwi. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Kompas. (2019). *"Kecendrungan Game Online 8 Pelajar Dirawat di rumah Sakit Jiwa"*. (<http://regional.kompas.com/read/2019/10/31/22112751/kecanduan:game-online-8-di-rumah-sakit-jiwa> 1.11.19..14.54. Diakses pada hari sabtu, tanggal 03 November 2019 pukul 22.39 WIB).